

SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI PADA USAHA KECIL KLEPON DI KABUPATEN PASURUAN

As'adi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gempol
asadi110390@gmail.com

Eri Damayanti
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gempol
eridamayanti16@gmail.com

Abstrak: Pemerintah juga membantu dalam meningkatkan pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan memberikan pelatihan kepada Usaha Kecil, Mikro dan Menengah untuk pertahanan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. Usaha kecil Klepon merupakan kegiatan usaha yang banyak ditemukan di sepanjang jalan di Kecamatan Gempol dan Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan. Klepon merupakan oleh-oleh khas Pasuruan yang masih banyak diminati oleh kalangan masyarakat. Setiap usaha tentunya setiap hari melakukan suatu transaksi begitu juga dengan usaha kecil. Semua transaksi yang terjadi membutuhkan suatu pencatatan akuntansi. Pencatatan akuntansi yang baik yang akan membantu usaha kecil agar dapat berjalan dengan baik. Pencatatan akuntansi sangat diperlukan agar tidak mengalami kerugian dalam melakukan setiap transaksi. Jenis Penelitian adalah penelitian kualitatif dengan cara mendeskripsikan hasil temuan pada saat penelitian. Adapun hasil penelitian adalah Usaha kecil Klepon di Kabupaten Pasuruan banyak yang tidak menerapkan pencatatan akuntansi secara sederhana seperti pencatatan penjualan, pembelian, persediaan, penerimaan kas, pengeluaran kas, biaya gaji, dan biaya bahan baku. Hanya ada salah satu responden yang melakukan pencatatan pembelian dengan periodisasi setiap hari. Maka banyak Usaha kecil Klepon yang tidak melakukan pelaporan akuntansi yang meliputi laporan penjualan, laporan pembelian, laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca. Hal ini dikarenakan beberapa sebab diantaranya : 1) Minimnya pengetahuan tentang pentingnya penerapan pencatatan akuntansi untuk kemajuan usahanya, 2) Kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan akuntansi, 3) Usaha yang dijalankan masih tergolong usaha kecil, karena itu pencatatan akuntansi tidak dilakukan.

Kata Kunci : Sistem Pencatatan Akuntansi, Usaha Kecil dan Menengah

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang bisa dilakukan oleh seluruh kalangan masyarakat. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat dijadikan alternatif yang digunakan Pemerintah untuk mengatasi permasalahan ekonomi di lapisan masyarakat kecil dan menengah. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah juga dapat membantu pemerintah dalam mengatasi pengangguran karena dapat menyerap tenaga kerja di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah saat ini dapat ditemukan di seluruh Provinsi di Indonesia,

bahkan daerah terpencil pun saat ini sudah banyak berdiri Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Pemerintah juga membantu dalam meningkatkan pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan memberikan pelatihan kepada Usaha Kecil, Mikro dan Menengah untuk pertahanan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. Dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau perdagangan bebas, diperlukan strategi bisnis yang harus dipersiapkan oleh

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Selain itu kesiapan Sumber Daya Manusia, dan pembiayaan lembaga keuangan dan perbankan dalam mendukung perkembangan Usaha Kecil dan Menengah sangat diperlukan.

Usaha dagang merupakan salah satu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang menjadi salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh masyarakat kecil dan menengah, masyarakat dengan tingkat pendidikan yang rendah, dan masyarakat dengan tingkat ekonomi yang rendah. Usaha kecil dapat dilakukan oleh individu maupun kelompok. Modal yang diperlukan pun juga tidak terlalu besar dan dapat menggunakan rumah pribadi untuk dijadikan kios.

Usaha kecil Klepon merupakan kegiatan usaha yang banyak ditemukan di sepanjang jalan di Kecamatan Gempol dan Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan. Klepon merupakan oleh-oleh khas Pasuruan yang masih banyak diminati oleh kalangan masyarakat. Karena itu usaha kecil klepon juga bisa dijadikan salah satu alternatif untuk menjadi suatu kegiatan ekonomi yang dapat dilakukan masyarakat kecil dan menengah.

Kegiatan usaha kecil berhubungan dengan aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan pada usaha kecil sehingga kelangsungan hidup usaha kecil tersebut dapat menjadi bahan untuk mengevaluasi kegiatan usaha kecil (Juaniardi, 2016). Kegiatan akuntansi yang dilakukan dalam suatu periode dan berulang-ulang pada periode berikutnya disebut dengan siklus akuntansi (Somantri, 2011). Akuntansi sangat diperlukan oleh suatu perusahaan untuk mencapai suatu keberhasilan. Akuntansi terdiri dari beberapa tahapan yaitu pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan, dan penafsiran (Mursidi, 2010).

Setiap usaha tentunya setiap hari melakukan suatu transaksi begitu juga dengan usaha kecil. Semua transaksi yang terjadi membutuhkan suatu pencatatan akuntansi. Pencatatan akuntansi yang baik

yang akan membantu usaha kecil agar dapat berjalan dengan baik. Pencatatan akuntansi sangat diperlukan agar tidak mengalami kerugian dalam melakukan setiap transaksi. Pencatatan akuntansi dalam usaha kecil secara sederhana dilakukan untuk mencatat semua transaksi penjualan dan pembelian.

Akuntansi memegang peranan yang penting dalam suatu perusahaan karena akuntansi ialah bahasa bisnis (Martini, 2014). Informasi yang dihasilkan menjelaskan tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif (dalam ukuran uang), mengenai suatu badan ekonomi yang untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar pemilihan diantara beberapa alternatif (Harahap, 2005). Akuntansi juga digunakan sebagai dasar perhitungan pajak suatu perusahaan. Dengan kata lain akuntansi merupakan cerminan suatu perusahaan.

Informasi akuntansi sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan dagang klepon dalam merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapi perusahaan. Informasi akuntansi berhubungan dengan data akuntansi atas transaksi-transaksi keuangan dari suatu unit usaha, baik usaha dagang, usaha jasa maupun manufaktur.

Dalam pengambilan keputusan, informasi akuntansi sangat diperlukan oleh pemilik atau pengelola dalam pertimbangan hal dasar mengenai pembelian bahan baku yang digunakan untuk produksi serta peralatan yang digunakan untuk produksi. Informasi akuntansi dapat digunakan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan terhadap harga jual. Informasi akuntansi juga bisa digunakan untuk pengajuan kredit kepada lembaga keuangan ataupun pihak bank, untuk pengembangan usaha dengan membuka cabang perusahaan, penambahan dan pengembangan Sumber Daya Manusia, serta menambah aset usaha (Juniardi, 2016).

Melakukan proses akuntansi akan menghasilkan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan

keputusan mengenai aktivitas dan kondisi perusahaan. Bagi pemimpin (manajemen) berfungsi sebagai penilaian atas pelaksanaan operasi perusahaan, alat untuk mengukur tingkat biaya usaha, dan penetapan rencana kegiatan usaha di masa datang. Bagi kreditor informasi akuntansi digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pemberian kredit. Dan bagi instansi pemerintahan seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan digunakan untuk kepentingan pengumpulan data statistik, sedangkan Kantor Pelayanan Pajak digunakan sebagai penentuan dalam besarnya pajak penghasilan. Dalam prakteknya usaha kecil masih banyak mengalami kelemahan dalam pencatatan akuntansi dikarenakan faktor kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan akuntansi serta minimnya pengetahuan tentang pentingnya penerapan pencatatan akuntansi. Untuk itu bagaimana Sistem Pencatatan Akuntansi pada Usaha Kecil Klepon di Kabupaten Pasuruan.

TINJAUAN PUSTAKA

Siklus Akuntansi

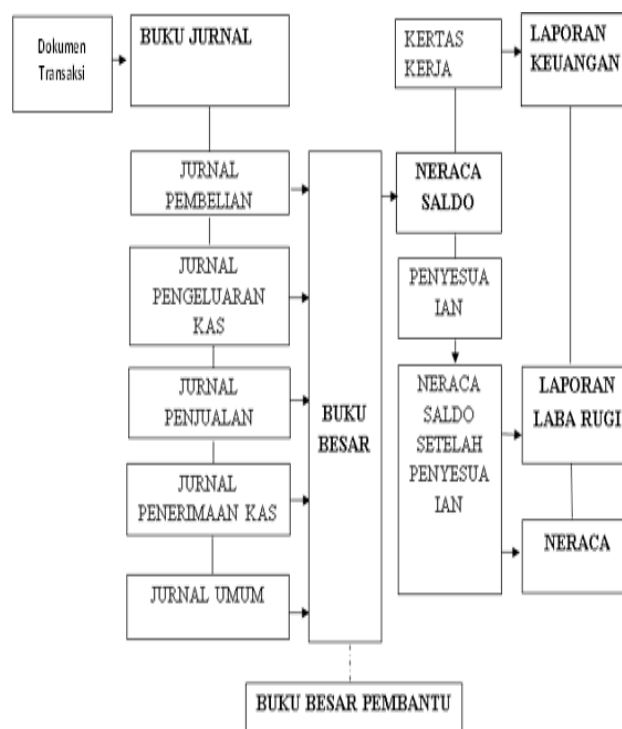
Suhayati dan Angadini menyampaikan dalam buku Pengantar Akuntansi I bahwa tahap-tahap siklus akuntansi sebagai berikut :

1. Tahapan Pencatatan, terdiri dari :
 - a. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi
 - b. Pencatatan dalam jurnal
 - c. Pemindahbukuan ke buku besar
2. Tahapan Pengiktisaran, terdiri dari :
 - a. Pembuatan neraca saldo (trial balance)
 - b. Jurnal penyesuaian
 - c. Neraca saldo setelah disesuaikan
 - d. Perhitungan laba/rugi dan neraca
 - e. Penyusunan laporan keuangan
 - f. Jurnal penutup
 - g. Pembuatan neraca saldo setelah penutupan

h. Jurnal pembalik

Apabila digunakan jurnal khusus dan buku pembantu maka prosedur kegiatan akuntansi dalam siklus akuntansi perusahaan dagang dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut (Somantri, 2011).

Gambar 1. Siklus Akuntansi Perusahaan



Sumber : Somantri, 2011

Pentingnya Akuntansi

Informasi akuntansi merupakan hasil proses pengolahan data keuangan dalam bentuk laporan keuangan yang menyediakan informasi kuantitatif berupa angka-angka yang diperuntukkan kepada pihak-pihak tertentu. Informasi akuntansi merupakan dasar dari sebuah perusahaan dalam menetapkan keputusan terkait masalah keuangan.

Informasi akuntansi sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapi perusahaan. Informasi akuntansi dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menyusun proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang. Dengan menyusun proyeksi tersebut secara tidak langsung akan

mengurangi ketidakpastian, antara lain mengenai kebutuhan akan kas (Sutapa, dkk, 2001).

Informasi akuntansi berhubungan dengan data akuntansi atas transaksi-transaksi keuangan dari suatu unit usaha, baik usaha dagang, jasa maupun manufaktur. Informasi akuntansi berperan penting bagi usaha kecil untuk mencapai suatu keberhasilan dalam suatu usaha (Magginson, 2000). Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Penyediaan informasi akuntansi bagi usaha kecil juga diperlukan khususnya untuk akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi usaha kecil dari kreditur (Bank).

Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi dibagi menjadi 2 macam, diantaranya yaitu :

1. Cash Basis merupakan proses pencatatan transaksi akuntansi, dimana transaksi dicatat pada saat menerima kas atau pada saat mengeluarkan kas. Misalnya, perusahaan yang menjual produknya akan tetapi uang pembayaran belum diterima maka pencatatan pendapatan penjualan produk tersebut tidak dilakukan, kecuali jika kas telah diterima maka transaksi tersebut akan dicatat.
2. Accrual Basis merupakan proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat sedang terjadi, meskipun belum menerima ataupun mengeluarkan kas. Pada Accrual Basis, pendapatan dicatat pada saat terjadi penjualan meskipun kas belum diterima, sedangkan biaya dicatat pada saat biaya tersebut dipakai atau digunakan, meskipun belum

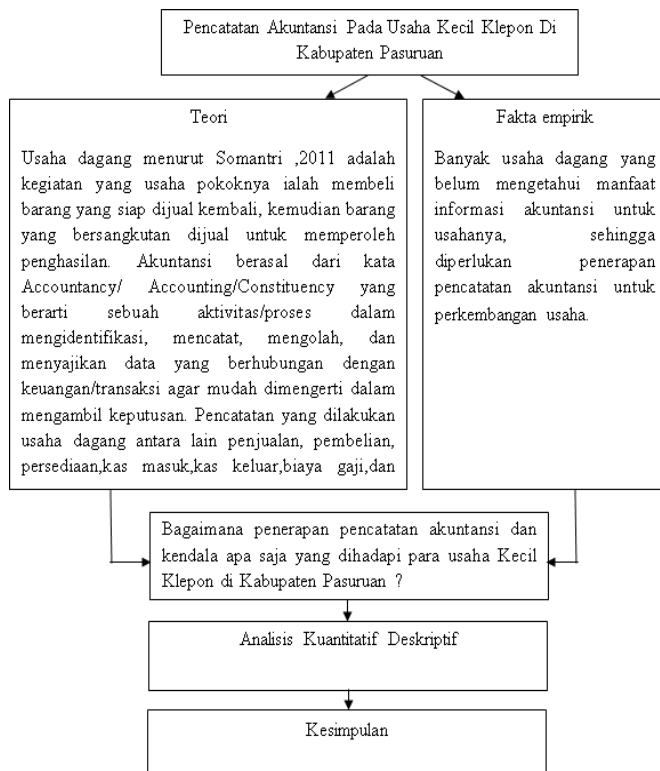
mengeluarkan kas. Misalnya, perusahaan yang menjual produknya akan tetapi uang pembayaran belum diterima maka pencatatan pendapatan penjualan produk tersebut dilakukan.

Pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan antara lain (Penti, 2010) :

1. Catatan Penjualan digunakan untuk mencatat penjualan barang dagangan baik yang dilakukan dengan pembayaran tunai maupun kredit.
2. Catatan Pembelian digunakan untuk mencatat pembelian barang dagangan baik dengan pembayaran tunai maupun kredit, serta digunakan dalam perhitungan harga pokok penjualan dalam laporan laba/rugi.
3. Catatan Persediaan yaitu catatan yang berisi barang-barang yang tersedia untuk dijual kepada konsumen. Dicantumkan dalam laporan laba/rugi yang akan berpengaruh pada penentuan laba bersih perusahaan.
4. Catatan Kas Masuk berfungsi sebagai tempat mencatat semua transaksi penerimaan kas dari mana pun sumbernya, seperti penerimaan piutang, penerimaan setoran modal, dan penerimaan dari penjualan barang dengan pembayaran tunai.
5. Catatan Kas Keluar berfungsi sebagai tempat mencatat semua transaksi pengeluaran kas. Misalnya, pembayaran utang dan pembayaran beban-beban
6. Catatan Biaya Gaji digunakan untuk mencatat biaya yang dikeluarkan untuk gaji karyawan.
7. Catatan Biaya Lain-lain digunakan untuk mencatat biaya yang timbul dalam kegiatan operasional misalnya biaya angkut, air, listrik, dan lain-lain.

Kerangka Pemikiran

Gambar 2. Kerangka Pemikiran



Sumber : Somantri, 2011

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; 1) Data Kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang dapat diukur atau dinilai secara langsung (Sutrawati, 2016). Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu presentase jawaban responden, 2) Data Kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai pencatatan transaksi dan pelaporan yang dilakukan oleh usaha kecil serta kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan praktek akuntansi (Tjandramulya, 2013). Sumber data dalam

penelitian adalah data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian hasil kuisioner dan wawancara (Sutrawati, 2016).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu; 1) Wawancara yaitu metode pengumpulan data melalui tanya jawab dengan usaha kecil klepon, 2) Kuesioner yaitu metode pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan dalam sebuah angket kepada para usaha kecil klepon.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha kecil klepon di Kabupaten Pasuruan. Populasi terdaftar dari penelitian ini sebanyak 39 pengusaha kecil Klepon. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan Sampel Sederhana (*Simple Random Sampling*) yaitu memberikan kesempatan yang sama pada setiap populasi untuk menjadi sampel dan yang bersedia untuk diwawancarai. Sampel penelitian ini berjumlah 30 pengusaha kecil Klepon.

Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel (variabel tunggal) yaitu pencatatan akuntansi usaha kecil Klepon yang meliputi : a) Pencatatan penjualan, b) Pencatatan pembelian, c) Pencatatan persediaan, d) Pencatatan kas masuk, e) Pencatatan kas keluar, f) Pencatatan biaya gaji, g) Pencatatan biaya bahan baku.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengklasifikasikan pencatatan akuntansi (penjualan, pembelian, persediaan, kas masuk, kas keluar, biaya gaji, dan biaya lain-lain) serta pelaporan akuntansi (laporan penjualan, laporan pembelian, laporan

laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca).

2. Mengidentifikasi pencatatan dan pelaporan akuntansi usaha kecil Klepon.
3. Mengidentifikasi pencatatan akuntansi berdasarkan periodisasi pencatatan (setiap hari atau bulan).
4. Mengidentifikasi sistem pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh usaha kecil Klepon.
5. Mengidentifikasi dokumen yang digunakan dalam pencatatan akuntansi.
6. Mengidentifikasi tujuan pembuatan pencatatan akuntansi.
7. Mengidentifikasi pelatihan akuntansi dan kebutuhan pelatihan akuntansi pada usaha kecil Klepon.
8. Mengolah semua data berdasarkan hasil dari kuesioner dan wawancara.
9. Menganalisis kendala dalam pencatatan akuntansi yang dihadapi usaha Kecil Klepon.

HASIL PENELITIAN

1. Periode Pencatatan Akuntansi Usaha Kecil Klepon

Tabel 1. Periodisasi Pencatatan Akuntansi

Periodisasi	Penjualan	Pembelian	Persediaan	Kas Masuk	Kas Keluar	Biaya Gaji	Biaya Bahan Baku
Tiap Hari							1
Tiap Bulan							
Total Responden							1

Sumber : Data Diolah, 2019

Dapat dilihat pada tabel 1 bahwa yang melakukan pencatatan akuntansi hanya ada 1 responden yaitu pencatatan biaya bahan baku yang termasuk ke dalam transaksi biaya bahan baku. Responden tersebut melakukan pencatatan dengan periodisasi pencatatan setiap hari, yang dapat digunakan sebagai bahan laporan karyawan kepada pemilik untuk pembelian bahan baku yang telah dilakukan setiap harinya. Dan

untuk pencatatan penjualan, pembelian, persediaan, kas masuk, kas keluar, dan biaya gaji, semua responden mengatakan bahwa tidak dilakukan pencatatan akuntansi untuk itu tidak ada periodisasi pencatatan akuntansi untuk catatan penjualan, persediaan, kas masuk, kas keluar, dan biaya gaji yang dilakukan setiap hari ataupun setiap bulan.

2. Sistem Pencatatan

Sistem pencatatan akuntansi yang digunakan oleh responden dibagi menjadi 2 macam, yaitu manual dan komputerisasi. Manual yaitu melakukan pencatatan dengan ditulis tangan di buku pembukuan. Sedangkan komputerisasi yaitu menggunakan alat bantu komputer sebagai pengganti buku pembukuan. Sistem pencatatan akuntansi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2. Sistem Pencatatan Usaha Klepon

No.	Keterangan	Responden	Persentase
1.	Manual	1	3%
2.	Komputerisasi		
3.	Tidak melakukan pencatatan	29	97%
TOTAL		30	100%

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sistem pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh 1 usaha kecil klepon menggunakan pencatatan akuntansi secara manual, responden tersebut melakukan pencatatan akuntansi dalam buku pembukuan. Usaha kecil klepon tersebut tidak melakukan pencatatan akuntansi secara komputerisasi dikarenakan terlalu mewah dan kurangnya pengetahuan serta tenaga kerja untuk melakukan pencatatan akuntansi secara komputerisasi. Sedangkan untuk 29 usaha kecil klepon lainnya tidak ada yang melakukan pencatatan akuntansi.

3. Sistem Pelaporan Akuntansi

Tabel 3. Sistem Pelaporan Usaha Klepon

No.	Laporan Yang Dibuat Pengelola	Yang Membuat		Yang Tidak Membuat	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	Laporan Penjualan			30	100%
2.	Laporan Pembelian			30	100%
3.	Laba/Rugi			30	100%
4.	Laporan Perubahan			30	100%

	Ekuitas				
5.	Neraca			30	100%

Sumber : Data Diolah, 2019

Tabel 3 memberikan informasi bahwa semua responden tidak ada yang membuat laporan penjualan, laporan pembelian, laba/rugi, perubahan ekuitas, dan neraca. Karena semua responden tidak melakukan pencatatan akuntansi sesuai standar akuntansi yang berlaku. Meskipun ada 1 responden yang melakukan pencatatan biaya bahan baku, itupun tidak sesuai dengan standar akuntansi dan masih sangat sederhana. Hal ini disebabkan karena tidak mempunyai tenaga ahli tersendiri yang dapat melakukan pencatatan akuntansi sampai dengan pelaporan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, banyak responden yang mengatakan bahwa mereka repot dan susah untuk melakukan pencatatan akuntansi sampai dengan pelaporan akuntansi.

PEMBAHASAN

Hampir semua pengusaha klepon tidak menggunakan dokumen sebagai bukti transaksi dalam usaha dagang klepon. Nota penjualan juga tidak digunakan dalam setiap transaksi, jika ada yang membeli klepon maka usaha klepon tersebut hanya menjumlah berapa jumlah klepon yang dibeli dengan harga klepon tanpa adanya nota penjualan, dan dibantu dengan kalkulator apabila ada pembelian dalam jumlah banyak. Sedangkan ada 1 responden yang menggunakan nota pembelian sebagai dokumen bukti transaksi yang telah dilakukan karyawan dengan pembukuan yang dibuat. Akan tetapi setelah dilakukan pengecekan oleh pemilik maka nota tersebut akan dibuang.

Tujuan membuat laporan untuk responden yang telah melakukan pencatatan akuntansi yaitu untuk keperluan manajemen usahanya sendiri. Sedangkan untuk tujuan kredit masih belum bisa dilakukan dikarenakan pencatatan akuntansi yang dibuat tidak sesuai dengan standar akuntansi dan hanya melakukan pencatatan pembelian bahan baku saja. Dan untuk tujuan pajak

masih belum dilakukan karena hampir semua usaha dagang klepon tidak memiliki NPWP. Dan tidak melakukan pencatatan akuntansi sesuai standar akuntansi yang tidak bisa digunakan untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayar.

Penelitian yang telah dilakukan sebagian besar responden mengatakan bahwa tidak pernah ada pelatihan akuntansi baik dari dinas maupun departemen. Dan sebagian kecil mengatakan bahwa pernah ada dilakukan pelatihan akuntansi dari dinas maupun departemen tetapi tidak ada yang mau mengikuti pelatihan akuntansi, dikarenakan sedang sibuk dengan usaha kecil klepon karena usaha klepon rata-rata hanya mencari keuntungan dalam berjualan tanpa mengetahui keuntungan dari mengikuti pelatihan akuntansi. Dan juga karena usaha dagang klepon masih sentral, maka hanya perwakilan saja yang mengikuti pelatihan akuntansi. Dan yang lain sibuk dengan berjualan, karena usaha kecil klepon memanajemen usahanya sendiri, dan memproduksi sendiri untuk itu pelatihan akuntansi tidak pernah diikuti. Responden mengatakan bahwa pernah mengikuti pelatihan akuntansi. Tetapi responden tersebut masih belum bisa menerapkan hasil dari pelatihan akuntansi yang sudah diikuti, responden tersebut mengatakan bahwa ingin menerapkan apa yang sudah diperoleh dari pelatihan akuntansi tersebut, akan tetapi responden tersebut mengaku bahwa tidak ada waktu untuk menerapkannya dan karena kurangnya kemampuan yang dimiliki untuk menerapkan pelatihan akuntansi tersebut.

Beberapa kendala yang dihadapi oleh usaha kecil klepon dalam penerapan pencatatan akuntansi diantaranya yaitu karena minimnya pengetahuan tentang pentingnya penerapan pencatatan akuntansi untuk kemajuan usahanya dan karena kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan akuntansi. Beberapa responden juga mengatakan bahwa yang paling penting yaitu usahanya laku dan mendapatkan keuntungan, yang dapat digunakan untuk kepentingan pribadi dan dapat digunakan

sebagai modal dagang di esok hari. Serta usaha yang dijalankan masih tergolong usaha kecil yang membuat semua Usaha kecil Klepon tidak menerapkan pencatatan akuntansi tetapi hanya dengan diingat-ingat saja, usaha yang dijalankan mendapatkan keuntungan ataupun kerugian. Usaha klepon beranggapan jika barang dagangannya laku maka usaha klepon mendapat keuntungan dan jika tidak laku maka usaha klepon mendapatkan kerugian. Sebagian besar responden memproduksi dan mengelola usahanya sendiri maka tidak ada waktu yang dapat digunakan untuk melakukan pencatatan akuntansi. Ditambah jika pada saat itu usahanya sedang banyak pembeli, akan kerepotan dan akhirnya tidak menerapkan pencatatan akuntansi. Salah satu responden mengatakan bahwa ingin menerapkan pencatatan akuntansi tetapi minimnya tenaga kerja dan pengetahuan menjadi salah satu penghambat untuk tidak melakukan pencatatan akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Usaha kecil Klepon di Kabupaten Pasuruan banyak yang tidak menerapkan pencatatan akuntansi secara sederhana seperti pencatatan penjualan, pembelian, persediaan, penerimaan kas, pengeluaran kas, biaya gaji, dan biaya bahan baku. Hanya ada salah satu responden yang melakukan pencatatan pembelian dengan periodisasi setiap hari. Maka banyak Usaha kecil Klepon yang tidak melakukan pelaporan akuntansi yang meliputi laporan penjualan, laporan pembelian, laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca. Hal ini dikarenakan beberapa sebab diantaranya : 1) Minimnya pengetahuan tentang pentingnya penerapan pencatatan akuntansi untuk kemajuan usahanya, 2) Kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan akuntansi, 3) Usaha yang dijalankan masih tergolong usaha kecil, karena itu pencatatan akuntansi tidak dilakukan.

Saran

1. Apabila Usaha kecil Klepon di Kabupaten Pasuruan melakukan pencatatan sampai dengan pelaporan akuntansi, dapat membantu Pemilik untuk mengawasi kondisi keuangan usahanya.
2. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai akses pinjaman kepada lembaga keuangan maupun pihak bank, yang dapat membantu Usaha Dagang Klepon untuk mengembangkan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Dina, 2018, "Metode Pencatatan Akuntansi Yang Perlu Anda Ketahui", 18 Januari.
- Anonim, 2016, "Strategi UKM Hadapi MEA", Koran Sindo, 14 Januari.
- Areaseoku, 2017, "Manfaat UKM Untuk Perkembangan Ekonomi Negara", Seoku Area, 15 Juni.
- Dhipayana, Wahono, 2017, "Kriteria dan Amp ; Fungsi UMKM", 20 Maret.
- Dwi, Hikman, R, 2017, "3 Peran Penting UMKM Penggerak Penting Ekonomi Indonesia", Kompasiana, 24 Agustus.
- Hamdani, "Pemberdayaan UMKM Menurut UU No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM", Hamdani KKMB, Aceh.
- Hariyanto, Bambang, 2012, "Proses Akuntansi Menurut Para Ahli", Tips Trik Tutorial, 07 Juni.
- Heryansyah, Tedy, 2017, "Pengertian Akuntansi dan Manfaatnya", Blog Ruang Guru, 06 Oktober.
- Indah, Rini, 2016, "7 Manfaat Akuntansi Secara Umum", Dosen Akuntansi, 14 Desember.
- Inspirilo, 2018, "Siklus Akuntansi, Pengertian, Tahapan, Contoh dan Penjelasan Terlengkap", Sumber Inspirasi Bermartabat.
- Kansil, Irma Wati, 2013, Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Lestari, Maulidya, 2018, "Metode dan Sistem Pencatatan Akuntansi", Akuntansi.

- Merina, Nely, 2017, "Pengertian UKM dan UMKM? Bagaimana Usaha Kecil Menengah di Indonesia", Go UKM.
- Phinastika, Dayinta, 2011, "Usaha Kecil Menengah (UKM)", 12 April.
- Rainer, Dedi, 2017, "Pengertian Perusahaan Dagang, Jenis, Ciri, Contoh Terlengkap", Seputar Pengetahuan, 05 September.
- Rena, 2015, "Mengapa Akuntansi Sangat Penting Bagi Perusahaan", Peran Akuntansi Dalam Perusahaan, 31 Agustus.
- Somantri, Hendi, 2011, Akuntansi SMK – Seri A, Penerbit Armico, Bandung.
- Sugeng, Mas, 2016, "Pengertian Akuntansi : Definisi Arti dan Fungsi Akuntansi", Contoh Surat, 20 September.
- Tjandramulya, Shella Pramudhyta Septarini, 2013, Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Usaha Kecil di Semarang), Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Treest, Shafiqah Adia, 2008, "Kegunaan Informasi Akuntansi", 02 September.
- WulanDary, "Pengertian Akuntansi, Fungsi Akuntansi, Tujuan dan Siklus Akuntansi", Learn Is Easy.
- Yulyanti, Widia Tri, 2014, "Artikel Teori Akuntansi", 29 Desember.
- Anjar, Resti Kurnianisa, 2011, "Dasar Hukum Pelaksanaan Akuntansi", 02 November.
- Oniel, Enda, 2012, "Ciri-Ciri UMKM", 02 Mei.
- Anindia, Dian, 2011, "Kegunaan Informasi Akuntansi", Dhedhenya Blog 08 Desember.
- Wardhani, Dyan Hanung, 2012, "Bab 3 Proposal Skripsi", Berpacu Menjadi Yang Terbaik, 09 April.
- Nasution, Prof. Rozaini, SKM, 2003 "Teknik Sampling", Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara.
- Firman, Asep, "Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)".
- Juniardi, Thesar, 2016, "Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Konveksi Astra Berdasarkan SAK EMKM", Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Reza, 2017, "Pencatatan Transaksi Keuangan Paling Lengkap", Dosen Akuntansi, 11 April.
- Respati, Dian, 2014, "Akuntansi Perusahaan Dagang, Pencatatan Transaksi Perusahaan Dagang".
- Maxmaroe, 2018, "Pengertian UMKM Menurut Und Kriteria, dan Ciri-Ciri UMKM", 04 April.
- Nita, 2014, "Pentingnya Akuntansi Bagi Perusahaan", 04 Juni.
- Alafgani, Azzam Pasha, 2013, "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur Fptk Upi Dalam Penyelesaian Skripsi", Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sutrawati, Kadek, 2016, "Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Pudaria Jaya Kec. Moramo), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo, Kendari.
- Statistik, Badan Pusat Kab. Pasuruan, 2016 "Usaha Mikro Kecil".
- Silonde, Arus Akbar, dan Ilyas, Wirawan B, 2011, dan Sugeng, Mas, 2016, "Pengertian Perusahaan Menurut Para Ahli", Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Oktania, Viya, 2016, "Siklus Akuntansi", SMK Antartika 2, Sidoarjo.
- Aryco, Henry, 2017, "Pentingnya Peran UMKM Bagi Perekonomian Indonesia", 02 November.
- Arganata, Bayu, 2017, "Sentra Klepon di Jalan Raya Gempol Pasuruan", 26 April.
- Jaya, Bethari, 2017, "3 Resep dan Cara Membuat Klepon Isi Gula Merah Yang Enak", 09 November.